

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan kesehatan merupakan serangkaian upaya yang ditujukan untuk mempengaruhi orang lain, mulai dari individu, kelompok, keluarga, dan masyarakat agar terlaksananya perilaku hidup sehat. Sama halnya dengan proses pembelajaran pendidikan kesehatan memiliki tujuan yang sama yaitu terjadinya perubahan perilaku yang dipengaruhi banyak faktor diantaranya adalah sasaran pendidikan, pelaku pendidik, proses pendidikan dan perubahan perilaku yang diharapkan (Setiawati & Dermawan, 2012).

Hipertensi merupakan tekanan darah persisten atau terus menerus sehingga melebihi batas normal dimana tekanan darah sistolik diatas 140 mmHg dan tekanan darah diastolik diatas 90 mmHg, Menurut WHO hipertensi merupakan suatu kondisi ketika tekanan darah seseorang sama atau melebihi 160 mmHg pada sistolik dan 95 mmHg pada diastolik (Ode, 2012)

Menurut Padila (2013), diseluruh dunia jumlah orang lanjut usia diperkirakan ada 500 juta dengan usia rata-rata 60 tahun dan diperkirakan pada tahun 2025 akan mencapai 1,2 milyar. Di negara maju seperti Amerika Serikat pertambahan orang lanjut usia diperkirakan 1.000 orang per hari dan diperkirakan 50% dari penduduk berusia diatas 50 tahun.

Hasil rata-rata tekanan darah sistol dewasa sesudah minum jus buah naga merah adalah 93 mmHg lebih rendah dari sebelum minum jus buah naga merah yaitu 101mmHg ($p < 0,05$), sedangkan hasil rata-rata

tekanan darah diastol sesudah minum jus buah naga merah adalah 67 mmHg lebih rendah dari sebelum minum jus buah naga merah yaitu 70 mmHg ($p < 0,05$) (Grafika Steffi, 2011).

Pada tahun 2011, WHO (*World Health Organization*) mencatat satu miliar orang di dunia menderita hipertensi. Hipertensi penyebab kematian hampir 8 juta orang setiap tahun di seluruh dunia dan hampir 1,5 juta orang setiap tahun di Asia Tenggara. Sekitar sepertiga dari populasi orang dewasa di Asia Tenggara memiliki darah tinggi (Martati, 2013).

Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2014, penderita hipertensi dengan proporsi penderita pada tahun 2012 berjumlah 1811, tahun 2013 penderita hipertensi berjumlah 27155, dan tahun 2014 penderita hipertensi berjumlah 30958, (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan 2014).

Data yang diperoleh pada tahun 2012, penderita hipertensi di RT 08 wilayah kerja Sukarami Palembang sebanyak 164 orang, sedangkan pada tahun 2014 berjumlah 323 orang, pada tahun 2015 berjumlah 771 pasien.

Meningkatnya kejadian hipertensi pada masyarakat saat ini, yang menjadi salah satu penyebab yang paling berpengaruh adalah kurangnya pengetahuan masyarakat untuk mencegah dan melaksanakan pola hidup yang sehat.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, data yang di dapat di RT 08 Sukarami Palembang 2015, Peneliti melakukan wawancara kepada ketua RT dan 5 responden, mereka mengatakan di RT 08 Sukarami

Palembang belum pernah dilakukan atau diberikan pendidikan kesehatan tentang manfaat buah naga merah (*Hylocereus Costaricensis*) sebagai pencegahan hipertensi.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai: “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Ceramah Manfaat Buah Naga Merah (*Hylocereus Costaricensis*) Sebagai Pencegahan Hipertensi Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Usia 30-45 Tahun RT 08 Sukarami Palembang 2015”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Ceramah Manfaat Buah Naga Merah (*Hylocereus Costaricensis*) Sebagai Pencegahan Hipertensi Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Usia 30-45 Tahun RT 08 Sukarami Palembang 2015.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Diketuinya“Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan CeramahManfaat Buah Naga Merah (*Hylocereus Costaricensis*) Sebagai Pencegahan Hipertensi Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Usia 30-45 Tahun RT 08 Sukarami Palembang 2015”.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya tingkat pengetahuan masyarakat usia 30-45 tahun sebelum diberikan pendidikan kesehatan manfaat buah naga merah (*Hylocereus Costaricansis*) sebagai pencegahan Hipertensi di RT 08 Sukarami Palembang 2015.
- b. Diketuainya tingkat pengetahuan masyarakat usia 30-45 tahun sesudah diberikan pendidikan kesehatan manfaat buah naga merah (*Hylocereus Costaricansis*) sebagai pencegahan Hipertensi di RT 08 Sukarami Palembang 2015.
- c. Diketuainya perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat usia 30-45 tahun sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan manfaat buah naga merah (*Hylocereus Costaricansis*) sebagai pencegahan Hipertensi di RT 08 Sukarami Palembang 2015.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Responden: Menambah pengetahuan pada responden tentang manfaat buah naga merah (*Hylocereus Costaricansis*) sebagai pencegahan Hipertensi.
2. Bagi Institusi Pendidikan: Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan wawasan bagi mahasiswa/i untuk melakukan penelitian selanjutnya sehingga kualitas penelitian akan menjadi lebih baik.

3. Bagi Peneliti: Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan memberikan pengalaman secara langsung pada peneliti dalam melakukan penelitian.
4. Bagi Puskesmas Sukarami Palembang: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi Puskesmas Sukarami Palembang tentang manfaat buah naga merah (*Hylocereus Costaricensis*) sebagai pencegahan Hipertensi.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup Keperawatan Komunitas yang difokuskan untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Ceramah Manfaat Buah Naga Merah (*Hylocereus Costaricensis*) Sebagai Pencegahan Hipertensi Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Usia 30-45 Tahun RT 08 Sukarami Palembang pada tanggal 1 sampai dengan 14 juni 2015.

F. Peneliti Terkait

1. Grafika Steffi (2011), Pengaruh jus buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) terhadap tekanan darah normal pada perempuan dewasa. Penelitian ini menggunakan metode prospektif eksperimental sungguhan, dengan rancangan acak lengkap (RAL), dengan desain pretest dan post-test. Hasil menjadi rerata tekanan darah sistol sesudah minum jus buah naga merah sebesar 93 mmHg lebih rendah dari

sebelum minum jus buah naga merah sebesar 101mmHg ($p < 0,05$), sedangkan hasil rerata tekanan darah diastol sesudah minum jus buah naga merah sebesar 67 mmHg lebih rendah dari sebelum minum jus buah naga merah sebesar 70 mmHg ($p < 0,05$). Persamaan penelitian yang akan dilakukan adalah racangan penelitian *one group pretest posttest* dengan menggunakan perlakuan. Perbedan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada: metode penelitian, responden, variabel, tempat penelitian, kuesioner.

2. Rafidhinar Raissa (2014), Pengaruh pemberian jus buah naga putih (*Hylocereus undantus*) terhadap penurunan tekanan darah normal pada laki-laki dewasa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari pemberian jus buah naga putih (*Hylocereus undantus*) terhadap tekanan darah normal pada laki-laki dewasa. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental semu, dengan desain pre dan post test. Hasil dari penelitian ini adalah rata-rata teknan darah sistol setelah diberikan jus buah naga putih (106.60 mmHg) lebih rendah dari pada sebelum di berikan jus buah naga putih (116.10 mmHg) dengan $p = 0.000$, sedangkan hasil rerata tekanan darah sistol setelah dibrikan jus buah naga putih (70.33 mmHg) lebih rendah dari pada sebelum di berikan jus buah naga putih (77.80 mmHg) dengan $p = 0.000$. Persamaan penelitian yang akan dilakukan adalah racangan penelitian *one group pretest posttest* dengan menggunakan perlakuan. Perbedaan dengan

penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada: metode penelitian, responden, variabel, tempat penelitian, kuesioner. buah naga.

G. Definisi Istilah Kunci

1. Pendidikan kesehatan merupakan serangkaian upaya yang ditujukan untuk mempengaruhi orang lain, mulai dari individu, kelompok, keluarga, dan masyarakat agar terlaksananya perilaku hidup sehat (Setiawati & Dermawan, 2008).
2. Tekanan darah yaitu tekanan pada pembuluh nadi dari peredaran darah sistemik didalam tubuh manusia. Tekanan darah dibedakan antara tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik (Gunawan, 2012).
3. Hipertensi merupakan tekanan darah persisten atau terus menerus sehingga melebihi batas normal dimana tekanan darah sistolik diatas 140 mmHg dan tekanan darah diastolik diatas 90 mmHg (Ode, 2012).
4. Buah Naga merupakan buah dari beberapa jenis kaktus untuk menangani penyakit hipertensi. Buah naga dapat menurunkan tekanan darah tinggi karena mengandung magnesium, kalium dan vitamin C yang dapat melenturkan arteri pada tubuh (Satria 2013).